

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena peneliti merasa bahwa permasalahannya belum jelas, holistik, dinamis dan penuh. Dengan makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut di jaring dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, dan pedoman wawancara (Moleong 2014). Selain itu, peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus digunakan peneliti untuk melakukan penelitian mendalam terhadap praktik jual beli dengan sistem konsep *all you can eat* di Restoran Jepang Kin Kaku Kota Kendari.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena sosial, peristiwa, kepercayaan, pendapat dan pendapat tentang masyarakat, baik secara individu maupun kelompok.

#### **3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian**

##### 1) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Restoran Jepang Kin Kaku di Jalan Malik Raya, Kelurahan Korumba, Kecamatan Mandonga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara (Sultra).

##### 2) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2024.

### 3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini memerlukan data yang dimana nantinya sebagai bahan untuk di kaji lebih lanjut untuk mendapat hasil yang di inginkan. Oleh karna itu setiap penelitian memerlukan sumber data yang lengkap dan valid. Dalam hal ini sumber data di klarifikasikan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### a) Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau tanpa perantara (Murdiyanto 2020). Adapun sumber data primer adalah wawancara Manager, 2 Karyawan Restoran Jepang Kin Kaku Dan 6 Konsumen.

#### b) Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini, meliputi berbagai informasi dari buku, jurnal, akademisi, dan penelitian terdahulu.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

(Yaqub, 2018) menyebutkan bahwa memperoleh data merupakan tujuan utama penelitian, maka membahas metode dan sumber pengumpulan data merupakan tahap yang paling strategis dalam sebuah penelitian.

Adapun Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1) Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pencatatan secara metodis dan teliti. Observasi ini di

awali dengan identifikasi wilayah penelitian yaitu di Restoran Jepang Kin kaku, di Kecamatan Mandonga, Kota Kendari. Kemudian setelah identifikasi lokasi pencarian dilanjutkan dengan peta untuk mendapatkan gambaran tempat tersebut.

## 2) Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data adalah melakukan wawancara dengan responden, baik secara langsung maupun melalui telepon, untuk mendapatkan pernyataan dan informasi tentang sudut pandang dan kehidupan sosial mereka. Untuk melakukan wawancara yang terorganisasi dalam penelitian ini, peneliti bertemu langsung dengan partisipan dan mengajukan pertanyaan secara langsung. Narasumber yang di wawancarai dalam penelitian ini yaitu Manager Kin Kaku, Karyawan Kin Kaku dan Konsumen yang pernah makan di Restoran Jepang Kin Kaku kendari.

## 3) Dokumentasi.

Pengumpulan informasi dan pencatatan berkas atau dokumen yang berkaitan dengan pokok bahasan yang dibahas merupakan dokumentasi. Dokumentasi seperti sertifikat penelitian, bukti perjanjian lisan atau tertulis, transkrip wawancara, dan materi lainnya digunakan dalam penelitian ini untuk menguatkan temuan dari hasil observasi dan wawancara.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dan hasil wawancara, observasi, dokumentasi, serta bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan pada orang lain.

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Menyusun data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk uraian lengkap, data tersebut kemudian dirangkum, dipilah bagian-bagian yang pokok yang berkaitan dengan masalah. Tujuan dari reduksi data ini adalah untuk memberikan gambaran yang lebih baik mengenai hasil wawancara dan observasi.

2) Penyajian Data

Proses mengumpulkan semua data lapangan menjadi deskripsi yang komprehensif, informasi tersebut diringkas dan dibagi menjadi komponen-komponen utama yang berkaitan dengan masalah tersebut. penyajian data ini di lakukan dalam proses mensintesis informasi yang di analisis di kumpulkan sehingga nantinya dapat di tarik kesimpulan. Bentuk penyajian data dapat berupa uraian singkat catatan lapangan, dalam bentuk matriks, dalam bentuk bagan atau dalam tabel.

3) Penarikan kesimpulan atau Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan dan verifikasi hasil penelitian pada langkah ini peneliti menarik kesimpulan atas menjadi penelitian yang data menjawab permasalahan yang ada, singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji keabsahannya, kekokohnya yakni merupakan validitasnya (Soekanto, Soerjono, 1984 :18-19). Dalam penarikan kesimpulan yang kredibel dan dianggap sebagai temuan penelitian yang dapat dipercaya maka hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti di

lapangan diverifikasi dengan pernyataan dari informan lain dan teori-teori yang ada sehingga kesimpulan yang dihasilkan dianggap valid.

### **3.5 Uji Keabsahan Data**

Teknik triangulasi merupakan metode yang sering digunakan untuk menguji validitas data (Moleong 2014). Triangulasi melibatkan pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkannya dengan sumber atau metode selain data itu sendiri. Peneliti melakukan langkah-langkah seperti membandingkan dan memeriksa tingkat keandalan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Salah satu teknik triangulasi yang digunakan adalah:

1. Triangulasi waktu, untuk memperoleh data yang kuat, peneliti harus melakukan observasi lebih dari satu kali. Karena sifat manusia berubah dari waktu ke waktu, Ketepatan data harus terkait dengan perubahan dalam proses dan perilaku manusia.
2. Triangulasi Sumber, adalah proses pengecekan keakuratan data dengan menganalisis tinjauan data dari berbagai sumber. Setelah mengumpulkan data dari sumber-sumber yang berbeda, peneliti melakukan perbandingan terhadap hasil yang diperoleh dari masing-masing sumber, dengan mempertimbangkan langkah-langkah yang diambil dalam proses pengumpulan data tersebut. Hal ini sejalan dengan gagasan tentang metode pengolahan data (Sugiyono, 2018).
3. Triangulasi Teknik, dilakukan penulis dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa metode kemudian membandingkan hasilnya. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.